

**PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL HARASSMENT
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SISWI DI SMA
NEGERI 11 MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

MEISYAANZURIPA

2003110234

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Meisya Anzuripa
NPM : 2003110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. (.....)
PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A (.....)
PENGUJI III : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

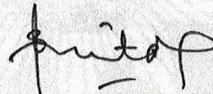
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Meisya Anzuripa
NPM : 2003110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Verbal Harassment Terhadap Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan

Medan, 16 Juli 2024

Pembimbing



RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.

NIDN : 0131087302

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Meisya Anzuripa, NPM 2003110234, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 1 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Meisya Anzuripa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekuatan yang tidak terhingga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi *Verbal Harassment* Terhadap Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan” diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada diri kedua orang tua penulis yaitu bapak Amin Juliandri Ritonga dan ibu Zubaidah yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis selama berlangsungnya pengerjaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hj. Rahmanita Ginting, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi.
9. Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik.
10. Dosen- dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
11. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi selama perkuliahan.

12. Pihak sekolah SMA Negeri 11 Medan yang sudah memberikan izin untuk menjadi objek pengambilan data penelitian penulis.

13. Kedua adik penulis Aprilia Nadia Salsabila dan Anisa Azahra yang telah memberikan dukungan selama berlangsungnya pengerjaan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Medan, 12 Juli 2024

Meisya Anzuripa

**PENGARUH KOMUNIKASI *VERBAL HARASSMENT* TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN SISWI DI SMA NEGERI 11 MEDAN**

MEISYA ANZURIPA

2003110234

ABSTRAK

Kekerasan verbal dapat menimbulkan trauma psikologis, membuat korban merasa terhina secara langsung, serta menimbulkan rasa malu dan tidak berdaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah komunikasi, *verbal harassment* dan teori kecemasan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswi di SMA Negeri 11 Medan dengan 86 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan, dapat dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikan sebesar $0.0001 < 0.05$ dan nilai determinasi sebesar 49.9%.

Kata Kunci: Komunikasi, *Verbal Harassment*, Tingkat Kecemasan, Siswi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	5
2.1. Komunikasi	5
2.2. Komunikasi Verbal	7
2.3. <i>Verbal Harassment</i>	10
2.3.1. Pengertian <i>Verbal Harassment</i>	10
2.3.2. Bentuk- bentuk <i>Verbal Harassment</i>	11
2.3.3. Dampak <i>Verbal Harassment</i>	11
2.4. Tingkat Kecemasan	12
2.5. Hipotesis	13

BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Jenis Penelitian.....	14
3.2. Kerangka Konsep	15
3.3. Definisi Konsep.....	15
3.4. Definisi Operasional.....	16
3.5. Populasi dan Sampel	17
3.5.1. Populasi.....	17
3.5.2. Sampel	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6.1. Kuesioner	19
3.7. Teknik Analisis Data	20
3.7.1. Uji Validitas	20
3.7.2. Uji Reliabilitas	21
3.7.3. Analisis Regresi Linear Sederhana	21
3.7.4. Uji Hipotesis	22
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil Penelitian.....	24
4.1.1. Presentase Pernyataan.....	24
4.1.2. Uji Validitas (X)	28
4.1.3. Uji Reliabilitas (X).....	30
4.1.4. Uji Validitas (Y)	30
4.1.5. Uji Reliabilitas (Y).....	32
4.1.6. Uji Linieritas	32

4.1.7. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	33
4.1.8. Analisis Regresi Linier Sederhana	35
4.1.9. Uji Determinasi.....	36
4.1.10. Uji Hipotesis	36
4.2. Pembahasan Penelitian	37
BAB V PENUTUP	39
5.1. Simpulan.....	39
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	17
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi	18
Tabel 3. 3 Skala Likert	20
Tabel 4.1 Presentase Pernyataan Komunikasi <i>Verbal Harassment</i> (X).....	24
Tabel 4.2 Presentase Pernyataan Tingkat Kecemasasn (Y).....	26
Tabel 4.3 Uji Validitas (X).....	29
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas (X).....	30
Tabel 4.5 Uji Validitas (Y).....	31
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas (Y).....	32
Tabel 4.7 Uji Linearitas	33
Tabel 4.8 Uji Normalitas	34
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana.....	35
Tabel 4.10 Uji Determinasi	36
Tabel 4.11 Uji Hipotesis.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Pemohonan Izin Pengambilan Data

Lampiran 3 Sk-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Bimbingan

Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi baik dengan orang yang sudah mereka kenal maupun dengan orang yang belum mereka kenal sama sekali. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu komunikasi harus kita perhatikan dengan baik.

Komunikasi verbal adalah cara berkomunikasi paling mudah yang dapat manusia lakukan dengan menggunakan kata-kata, seperti lisan maupun tertulis, baik dengan percakapan atau tulisan. Melalui komunikasi secara verbal, manusia dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan secara perasaan, emosi, pikiran, serta informasi yang akan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. (Jan et al., 2022.)

Bentuk komunikasi verbal yang dianggap lazim atau sebagai bahan bercandaan hal ini dapat menjadi sumber ketidaknyamanan dan pelecehan bagi individu lain. Hal ini membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang batas-batas komunikasi yang sehat dan tidak mengganggu.

Menurut data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan kekerasan pada remaja selalu meningkat setiap tahun. Dimana remaja bisa menjadi korban ataupun pelaku kekerasan fisik, kekerasan verbal ataupun kekerasan lainnya. Hasil monitoring dan evaluasi KPAI tahun 2021 di Provinsi menunjukkan

bahwa 91% remaja menjadi korban kekerasan di lingkungan sekolah dan 17.9% di lingkungan masyarakat, 78.3% remaja menjadi pelaku kekerasan dan sebagian besar mereka pernah menjadi korban *verbal harassment* sebelumnya atau pernah melihat *verbal harassment* dilakukan kepada remaja lain dan cenderung menirunya (Aritonang et al., 2022)

Menurut Johnson (Cahyo et al., 2020) kekerasan verbal (*Verbal Harassment*) adalah setiap ucapan yang ditujukan kepada seseorang yang mungkin dianggap merendahkan, tidak sopan, menghina, mengintimidasi, rasis, seksis, homofobik, *ageism* atau menghujat. Termasuk membuat pernyataan sarkastik, menggunakan nada suara yang merendahkan atau menggunakan keakraban yang berlebihan dan tidak diinginkan.

Secara umum kekerasan verbal adalah kekerasan terhadap emosi dengan menggunakan kata-kata kasar tanpa kontak fisik yang menghina atau melakukan kesalahan yang berlebihan. Kekerasan verbal semakin marak terjadi dalam interaksi sehari-hari hal ini menjadi perhatian serius karena dampaknya terhadap ketentraman mental seseorang.

Beberapa faktor mendasar seperti media sosial sering kali menjadi wadah bagi tindakan verbal harassment yang dapat menyebar dengan cepat dan mencapai audiens yang luas. Selain itu dengan adanya ketidaksetaraan stereotipe gender juga berkontribusi terhadap meningkatnya kasus *verbal harassment*.

Kekerasan verbal dapat menimbulkan trauma psikologis, membuat korban merasa terhina secara langsung, serta menimbulkan rasa malu dan tidak berdaya. Namun meski merasa demikian, biasanya para korban lebih memilih untuk

mengabaikan perilaku tersebut dan takut untuk melaporkannya karena tidak ada undang-undang yang jelas yang melarang kekerasan verbal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi *Verbal Harassment* Terhadap Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah landasan teoritis di bidang komunikasi tentang komunikasi verbal yang menimbulkan efek negatif.

2. Secara akademis

Secara akademis dapat menjadi acuan untuk dapat dikembangkan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

3. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan arahan nyata dalam upaya dan mencegah *verbal harassment* di lingkungan sekolah maupun di masyarakat umum.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Pada bagian ini memuat tentang pengertian komunikasi, komunikasi verbal, *verbal harassment*, tingkat kecemasan dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat hasil dan pembahasan tentang pengaruh komunikasi verbal harassment terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini memuat simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Kata atau istilah “komunikasi” dari bahasa Inggris *communication* berasal dari *communicatus* dalam bahasa Latin yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. *Webster’s New Collegiate Dictionary* edisi tahun 1977 antara lain dijelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. Jadi komunikasi adalah “suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau di antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Faustyna & Rudianto, 2022).

Hovland, Jains dan Kelley, menyampaikan komunikasi sebagai suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka dan lain-lain (Damayani Pohan & Fitria, 2021).

Menurut Artika komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan ataupun tulisan (Ginting et al., 2021)

Situasi komunikasi antarpribadi penting karena prosesnya dapat berjalan secara dialogis. Komunikasi yang berlangsung secara dialogis selalu lebih baik dari pada secara monologis. Jika monolog merupakan suatu bentuk komunikasi di mana seseorang berbicara, yang lain mendengarkan, jadi tidak terjadi interaksi timbal balik. Yang aktif hanya komunikator saja, sedang komunikan bersifat pasif. Komunikasi secara dialog adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam bentuk komunikasi ini berfungsi ganda. Proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dari para pelaku komunikasi untuk terjadinya pengertian bersama dan empati (Ginting, 2021)

Komunikasi merupakan sarana dalam melakukan proses sosial. Proses sosial merupakan cara berhubungan yang dilihat apabila orang- perorangan dan kelompok- kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk- bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan- perubahan yang menyebabkan goyahnya pola- pola kehidupan yang telah ada (Milyane et al., 2022).

Menurut Littlejohn & Foss, manusia melakukan banyak komunikasi. Satu tujuan komunikasi dapat dicapai melalui banyak pesan yang berbeda dan satu pesan dapat memenuhi banyak tujuan yang berbeda (Thariq, 2018).

Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses

mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan(Damayani Pohan & Fitria, 2021).

2.2. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan ucapan atau tulisan. Ucapan dan tulisan itu merupakan simbol verbal yang terdiri dari satu kata atau lebih. Umumnya simbol verbal itu sengaja dan secara sadar digunakan untuk berbicara, baik secara lisan maupun tulisan (Yusuf, 2021).

Komunikasi ini dapat disampaikan kepada komunikan dan komunikator dalam bentuk lisan. Dan biasanya komunikasi dilakukan secara langsung *face to face* atau dapat melalui perantara media seperti *telephone*, media sosial atau pun media lainnya. Komunikasi ini memiliki simbol atau pesan verbal yang didalamnya semua jenis menggunakan satu kata atau lebih. Bahasa dapat diartikan sebagai sistem kode verbal. Bahasa merupakan sekumpulan simbol, dengan aturan untuk perpaduan simbol- simbol tersebut, yang dapat digunakan dan dimengerti masyarakat (Latif, 2021).

Menurut Hardjana (Okviana et al., 2021) Komunikasi verbal merupakan salah satu dari jenis komunikasi yang merupakan penyampaian pesan atau informasi melalui lisan atau tulisan kepada seseorang. Manusia dapat bertukar pemikiran dan perasaan, menyampaikan emosi, perasaan, informasi serta gagasan melalui kata-kata yang diungkapkannya. Komunikasi verbal memiliki ciri-ciri yang memudahkan untuk diidentifikasi, seperti *vocabulary* atau pembendaharaan kata-kata yang digunakan dalam berkomunikasi, intonasi suara yang mempengaruhi arti

pesan, penyampaian pesan yang singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti, *rating* atau kecepatan, serta *timing* atau waktu yang tepat untuk berkomunikasi.

Hakis (2020) Dalam islam ketika berbicara pun kita harus memegang teguh adab-adab yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Berikut ini beberapa adab dalam berbicara yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Jujur dalam berbicara

Dari Abdullah bin mas'ud radhiyallahu anhu, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda, hendaklah kalian selalu berkata jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seorang selalu berkata jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur.

2. Berbicara yang baik atau diam

Adab Nabawi dalam berbicara adalah berhati-hati dan memikirkan terlebih dahulu sebelum berkata-kata. Setelah direnungkan bahwa kata-kata itu baik, maka hendaknya ia mengatakannya. Sebaliknya, bila kata-kata yang ingin diucapkan jelek, maka hendaknya ia menahan diri dan lebih baik diam. Ketika kita diberikan nikmat berbicara, maka berbicalah hanya yang baik saja.

3. Tidak ghibah

Allah berfirman dalam (QS. Al- Hujarat: 12) hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan kecurigaan, karena sebagian dari kecurigaan itu dosa. Dan janganlah mencari- cari keburukan orang dan janganlah mengunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka

memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang.

4. Melihat wajah lawan bicara

Ibnu Abbas beliau berkata “Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam mempunyai sebuah cincin dan memakainya, beliau shallallahu alaihi wa sallam bersabda, “cincin ini telah menyibukkanku dari (memperhatikan) kalian sejak hari ini (aku memakainya), sesaat aku memandangnya dan sesaat aku melihat kalian”. Kemudian beliau pun melempar cincin tersebut.”.

5. Antusias

Dengarkanlah orang lain yang berbicara dengan sangat antusias. Bahkan meskipun kita pernah mendengar hal tersebut sebelumnya, hendaklah kita tetap mendengarkan dengan baik.

6. Tidak memotong pembicaraan

Al-Hasan Al-Bashri berkata “apabila engkau sedang duduk berbicara dengan orang lain, hendaknya engkau bersemangat mendengar melebihi semangat engkau berbicara. Belajarlah menjadi pendengar yang baik sebagaimana engkau belajar menjadi pembicara yang baik. Janganlah engkau memotong pembicaraan orang lain.

7. Tidak berdebat

Rasulullah bersabda, dan sesungguhnya orang yang paling aku benci dan paling jauh tempat duduknya di antara kalian dariku pada hari kiamat adalah

orang-orang yang banyak bicara, orang yang memfaasih-fasihkan cara bicaranya dan orang yang sombong.

2.3. Verbal Harassment

2.3.1. Pengertian Verbal Harassment

Kekerasan verbal (*verbal harassment*) dalam kepustakaan komunikasi dimaknai sebagai bentuk kekerasan yang halus, dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, jorok dan menghina (Novrica et al., 2023).

Menurut Nindya dan Margaretha (Ulfah & Winata, 2021) kekerasan dalam bentuk verbal atau dikenal dengan *verbal harassment* merupakan sikap diri seseorang untuk melakukannya. *Verbal harassment* tentunya dapat mengganggu perkembangan sosial dan menghambat perkembangan karakter. *Verbal harassment* digunakan sebagai alat untuk menyakiti orang lain dengan penyalahgunaan bahasa, tanpa tahu bagaimana fungsi bahasa yang baik dan santun.

Allah SWT juga sangat melarang perbuatan kekerasan seperti yang dikutip dari Q.S

Al-Hujurat 49: 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ اللَّغْوِ الَّذِي لَا يَنْفَعُكُمْ شَيْئًا وَهُوَ يَكْفُرُ بِكُمْ ۚ إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ اللَّغْوِ أَلْسِنَةٌ ذُرِّيَّةٌ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ إِذْ كُنْتُمْ سُكَرَىٰ ۖ وَلَا إِذْ كُنْتُمْ فَاكِهًا وَلَا إِذْ كُنْتُمْ غَيْرَ بَالِغِي أَعْيُنِكُمْ وَلَا إِذْ كُنْتُمْ مَسْرُورًا ۚ إِنَّكُمْ تُجِئُونَ اللَّهَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ إِذْ كُنْتُمْ سُكَرَىٰ ۖ وَلَا إِذْ كُنْتُمْ فَاكِهًا وَلَا إِذْ كُنْتُمْ غَيْرَ بَالِغِي أَعْيُنِكُمْ وَلَا إِذْ كُنْتُمْ مَسْرُورًا ۚ إِنَّكُمْ تُجِئُونَ اللَّهَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.

2.3.2. Bentuk- bentuk *Verbal Harassment*

Cahyo et al., (2020) menyebutkan bentuk kekerasan verbal terbagi ada enam jenis, yaitu:

- 1) Tidak sayang atau dingin
- 2) Intimidasi
- 3) Mengecilkan dan mempermalukan orang
- 4) Kebiasaan mencela
- 5) Menghindakan atau menolak
- 6) Hukuman ekstrim

Cahyo et al., (2020) menyebutkan bahwa bentuk kekerasan verbal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- 1) Membentak
- 2) Memaki
- 3) Memberi julukan negatif atau melabeli

2.3.3. Dampak *Verbal Harassment*

Arsih (Nafisah et al., 2021) menyebutkan pada sebuah penelitian di Inggris mengemukakan bahwa 40% orang mengaku pernah mendapat kekerasan dan sepertiga diantaranya merasa stress atas perlakuan tersebut. Studi ini menunjukkan bahwa kekerasan dari anak atau remaja yang dirasa lebih powerful dibandingkan dengan korban dapat menurunkan harga diri dari korbannya. *Verbal harassment* menyebabkan gejala yang tidak spesifik.

Perilaku kekerasan verbal ini sangat mempengaruhi kondisi psikologis korbannya, mereka akan merasa sangat marah, sedih, takut, bahkan cemas

(*anxiety*). Bahkan beberapa orang yang menjadi korban kekerasan verbal ini akan merasa adanya gangguan tidur, adanya gangguan makan, adanya rasa ingin menyakiti diri sendiri (*self harm*), dan yang paling parah yaitu adanya rasa ingin bunuh diri (*suicide thoughts*) (Nafisah et al., 2021).

2.4. Tingkat Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan perasaan rasa gelisah, kekhawatiran, ketenangan, keraguan, rasa tidak aman, dan rasa takut dari keadaan yang di persepsikan sebagai ancaman yang tidak diketahui sumber aktual (Akbar et al., 2022).

Menurut Mardjan (2016), tingkat kecemasan yaitu:

- a. Cemas ringan, merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensori meningkat dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri.
- b. Cemas sedang merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi.
- c. Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu yang berbeda dan ada ancaman. Memperhatikan respons takut dan distress. Ketika individu mencapai tingkat tertinggi ansietas, panic berat, semua pemikiran rasional berhenti dan individu tersebut mengalami respons *fight*.
- d. Panik berhubungan dengan ketakutan terror, karena mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panik atau tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panik melibatkan disorganisasi kepribadian,

dengan panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan rasional. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan dan jika berlangsung terus dalam waktu yang lama, dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian.

2.5. Hipotesis

Menurut Abdullah (Yam & Taufik, 2021) hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.

H₀: Tidak terdapat pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

H_a: Terdapat pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan terhadap penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Menurut Creswell (Kusumastuti et al., 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel- variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka- angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif dengan metode servei yang menggunakan angket sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Hasil dari pengolahan tersebut akan diperoleh informasi mengenai pengaruh komunikasi verbal harassment terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal yaitu metode untuk mendapatkan data secara alamiah dari tempat tertentu, di dalam penelitiannya peneliti melakukan perlakuan untuk mengumpulkan data, contohnya seperti menyebarkan kuesioner, melakukan test, atau wawancara terstruktur dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019:15).

Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya menanyakan sebab akibat, asosiatif kausal merupakan rumusan masalah yang sifatnya menanyakan hubungan antar variabel, bisa 2 atau lebih variabel. Terdapat variabel yang

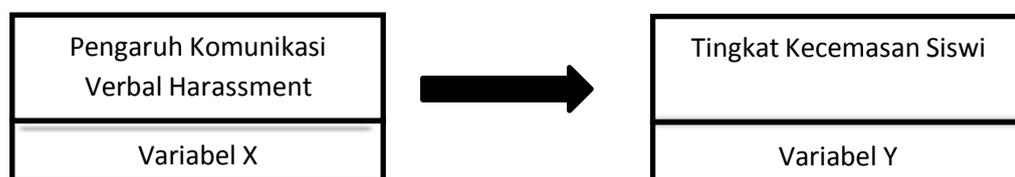
dipengaruhi (dependen) dan variabel yang memengaruhi (independen) (Viela Tusanputri, 2021).

Penelitian ini menggunakan hubungan kausal karena dalam penelitian ini peneliti menelaah besaran pengaruh variabel independen yaitu komunikasi *verbal harassment* (X) pada variabel dependen yaitu tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan (Y).

3.2. Kerangka Konsep

Konsep dimaksudkan untuk menjelaskan hal-hal penting dan teoritis dalam penelitian, yang tujuannya adalah untuk menjelaskan hal-hal yang masih bersifat abstrak. Dari uraian di atas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti 2024

3.3. Definisi Konsep

Konsep menurut Berg (Hasan, 2020). merupakan abstraksi dari ciri-ciri suatu yang mempermudah komunikasi antara manusia dan yang memungkinkan manusia berfikir. Konsep dibentuk dengan menggolongkan hasil-hasil pengamatan dalam suatu kategori tertentu.

Adapun yang menjadi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Komunikasi *Verbal Harassment*
2. Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan

3.4. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki variabel yang digunakan untuk menarik kesimpulan seperti:

- a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi terjadinya variabel terikat. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi *Verbal Harassment*.

- b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang pada dasarnya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Indikator
1	Komunikasi <i>Verbal Harassment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sayang atau dingin 2. Intimidasi 3. Mengecilkan dan memermalukan orang 4. Kebiasaan mencela 5. Mengindahkan atau menolak 6. Hukuman ekstrim 7. Membentak 8. Memaki 9. Memberi julukan negatif atau melabeli
2	Tingkat Kecemasan Siswi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cemas Ringan 2. Cemas Sedang 3. Cemas Berat 4. Panik

Sumber: Olahan peneliti 2024

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Arikunto (Amin et al., 2023) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka yang akan menjadi subjek dari penelitian ini adalah Siswi di SMA Negeri 11 Medan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswi SMA Negeri 11 Medan

Jenis kelamin	Bulan/Tahun	Jumlah
Siswa perempuan	3 Februari 2024	618
TOTAL		618

Sumber: *dapo.kemdikbud.go.id*

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022). Adapun penarikan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber: Sugiyono 2020

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah sebesar 10%)

perhitungan sampel:

$$n = \frac{618}{1 + 618(0,1)^2}$$

$$n = \frac{618}{1 + 618(0,01)}$$

$$n = \frac{618}{1 + 6,18}$$

$$n = \frac{618}{7,18}$$

$$n = 86$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 sampel.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara ini, peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan beserta jawaban yang berbentuk tertulis yang ditujukan kepada siswi yang pernah menjadi korban *verbal harassment* yang dapat menjadi objek penelitian.

Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (Ruskamto, 2020) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok yang orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Keterangan	Penilaian
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2020

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (Rahayu, 2021) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur. Validitas juga dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang

ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara hal-hal yang diuji (Duli, 2019).

Jika $Sig < 0.05$ (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai P -value atau signifikansi ≥ 0.05 (5%) dinilai tidak valid. Atau jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid (Duli, 2019)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga. Suatu *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 . Semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019).

3.7.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Greener & Martelli (Duli, 2019) Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif statistik yang digunakan untuk meramal atau memprediksi nilai dari suatu luaran variabel terikat berdasarkan satu (regresi sederhana) atau lebih (regresi berganda) variabel bebas di dalam suatu persamaan regresi. Regresi sederhana digunakan apabila hanya ada 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel *independent* terhadap variabel terikat atau variabel dependen

3.7.4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2020)

Dalam penelitian ini menggunakan Uji t, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial (satuan)

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau responden

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Februari- Juni 2024.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di SMA Negeri 11 Medan yang beralamat di Jalan Pertiwi No. 93 Kecamatan Medan Tembung.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kekerasan verbal adalah kekerasan terhadap emosi dengan menggunakan kata-kata kasar tanpa kontak fisik yang menghina atau melakukan kesalahan yang berlebihan. Kekerasan verbal semakin marak terjadi dalam interaksi sehari-hari hal ini menjadi perhatian serius karena dampaknya terhadap ketentraman mental seseorang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi *verbal harrasment* terhadap tingkat kecemasan. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada siswi di SMA Negeri 11 Medan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah temuan atau data yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan. Ini mencakup semua informasi yang dikumpulkan dan dianalisis selama penelitian, serta interpretasi dan simpulan yang dibuat berdasarkan data tersebut.

4.1.1. Presentase Pernyataan

Tabel 4.1 Presentase Pernyataan Variabel Komunikasi *Verbal Harassment*

NO	PERNYATAAN (X)	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	Saya sering diperlakukan tidak disayang oleh orang-orang sekitar saya (termasuk keluarga)	19	22,1	39	45,3	18	20,9	9	10,5	1	1,2
2	Saya sering terintimidasi jika berkomunikasi dengan lawan bicara	30	34,9	33	38,4	17	19,8	3	3,5	3	3,5
3	Saya dikucilkan dan dipermalukan dimuka umum	22	25,6	32	37,2	21	24,4	9	10,5	2	2,3
4	Ketika berbicara saya sering dicela oleh lawan bicara	27	31,4	37	43	17	19,8	4	4,7	1	1,2
5	Saya sering diindahkan atau mendapat penolakan dari orang-orang yang ada disekitar saya	20	23,3	36	41,9	20	23,3	6	7	4	4,7
6	Saya sering mendapat hukuman yang ekstrim	17	19,8	42	48,8	17	19,8	9	10,5	1	1,2

	dari keluarga maupun orang terdekat										
7	Ketika berbicara dalam kehidupan sehari-hari saya sering dibentak	28	32,6	35	40,7	13	15,1	9	10,5	1	1,2
8	Saya sering mendapat makian dari orang-orang disekitar	22	25,6	33	38,4	20	23,3	10	11,6	1	1,2
9	Saya sering menerima julukan negatif atau dilabeli	16	18,6	37	43	20	23,3	12	14	1	1,2

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui pernyataan pada variabel komunikasi *verbal harassment* sebagai berikut:

1. Pernyataan “Saya sering diperlakukan tidak disayang oleh orang-orang sekitar saya (termasuk keluarga)”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 45,3% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
2. Pernyataan “Saya sering terintimidasi jika berkomunikasi dengan lawan bicara”. Mayoritas memilih Setuju(S) sebesar 38,4% dan persentase terendah yaitu Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 3,5%.
3. Pernyataan “Saya dikucilkan dan dipermalukan dimuka umum”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 37,2% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,3%.
4. Pernyataan “Ketika berbicara saya sering dicela oleh lawan bicara”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 43% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.

5. Pernyataan “Saya sering diindahkan atau mendapat penolakan dari orang-orang yang ada disekitar saya”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 41,9% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 4,7%.
6. Pernyataan “Saya sering mendapat hukuman yang ekstrim dari keluarga maupun orang terdekat”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 48,8% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
7. Pernyataan “Ketika berbicara dalam kehidupan sehari-hari saya sering dibentak”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 40,7% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
8. Pernyataan “Saya sering mendapat makian dari orang-orang disekitar”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 38,4% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
9. Pernyataan “Saya sering menerima julukan negatif atau dilabeli”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 43% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.

Tabel 4.2 Presentase Pernyataan Variabel Tingkat Kecemasan

NO	PERNYATAAN (X)	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	Saya sering diperlakukan tidak disayang oleh orang-orang sekitar saya (termasuk keluarga)	19	22,1	39	45,3	18	20,9	9	10,5	1	1,2
2	Saya sering terintimidasi jika berkomunikasi dengan lawan bicara	30	34,9	33	38,4	17	19,8	3	3,5	3	3,5

3	Saya dikucilkan dan dipermalukan dimuka umum	22	25,6	32	37,2	21	24,4	9	10,5	2	2,3
4	Ketika berbicara saya sering dicela oleh lawan bicara	27	31,4	37	43	17	19,8	4	4,7	1	1,2
5	Saya sering diindahakan atau mendapat penolakan dari orang-orang yang ada disekitar saya	20	23,3	36	41,9	20	23,3	6	7	4	4,7
6	Saya sering mendapat hukuman yang ekstrim dari keluarga maupun orang terdekat	17	19,8	42	48,8	17	19,8	9	10,5	1	1,2
7	Ketika berbicara dalam kehidupan sehari-hari saya sering dibentak	28	32,6	35	40,7	13	15,1	9	10,5	1	1,2
8	Saya sering mendapat makian dari orang-orang disekitar	22	25,6	33	38,4	20	23,3	10	11,6	1	1,2
9	Saya sering menerima julukan negatif atau dilabeli	16	18,6	37	43	20	23,3	12	14	1	1,2

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui pernyataan pada variabel komunikasi *verbal harassment* sebagai berikut:

1. Pernyataan “Saya susah menyelesaikan masalah”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 41,9% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
2. Pernyataan “Sering kali saya sulit untuk berfikir dan bertindak”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 36% dan persentase terendah yaitu Tidak Setuju (TS) sebesar 7%.

3. Pernyataan “Saya sulit untuk merasakan dan melindungi diri sendiri”. Mayoritas memilih Sangat Setuju (SS) sebesar 41,9% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 2,3%.
4. Pernyataan “Saya gugup ketika sedang berada di tempat umum”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 34,9% dan persentase terendah yaitu Tidak Setuju (TS) sebesar 1,2%.
5. Pernyataan “Saya sering ansietas (tidak tenang) dan panik berat tanpa hal yang jelas”. Mayoritas memilih Sangat Setuju (SS) sebesar 31,4% dan persentase terendah yaitu Tidak Setuju (TS) sebesar 7%.
6. Pernyataan “Sering kali saya berpikir tidak rasional/ logis”. Mayoritas memilih Sangat Setuju (SS) sebesar 36% dan persentase terendah yaitu Tidak Setuju (TS) sebesar 9,3%.
7. Pernyataan “Saya sering tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekitar saya”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 40,7% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.
8. Pernyataan “Saya menyadari menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain”. Mayoritas memilih Setuju (S) sebesar 43% dan persentase terendah yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1,2%.

4.1.2. Uji Validitas (X)

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat menghasilkan data yang akurat. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji validitas variabel X.

1. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan valid.

2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Nilai r_{tabel} diperoleh dengan $N = 86$ pada signifikansi 5% distribusi nilai statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.212

Tabel 4.3 Uji Validitas (X)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,805	0,212	VALID
X2	0,631	0,212	VALID
X3	0,813	0,212	VALID
X4	0,560	0,212	VALID
X5	0,804	0,212	VALID
X6	0,775	0,212	VALID
X7	0,838	0,212	VALID
X8	0,745	0,212	VALID
X9	0,737	0,212	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 9 item pertanyaan *Verbal Harassment (X)* dinyatakan semua pernyataan Valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.1.3. Uji Reliabilitas (X)

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali pada objek yang sama. reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 . Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019).

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	9

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan dari data output di atas diketahui bahwa 9 item pernyataan X dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.901. Sehingga dapat dinyatakan reliabel karena $0.901 > 0.60$.

4.1.4. Uji Validitas (Y)

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat menghasilkan data yang akurat. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji validitas variabel Y.

1. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Nilai rtabel diperoleh dengan $N= 86$ pada signifikansi 5% distribusi nilai

statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0.212.

Tabel 4.5 Uji Validitas (Y)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,778	0,212	VALID
Y2	0,816	0,212	VALID
Y3	0,832	0,212	VALID
Y4	0,783	0,212	VALID
Y5	0,782	0,212	VALID
Y6	0,724	0,212	VALID
Y7	0,791	0,212	VALID
Y8	0,766	0,212	VALID

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 8 item pernyataan Tingkat Kecemasan (Y) dinyatakan semua pernyataan Valid dengan nilai rhitung > rtabel.

4.1.5. Uji Reliabilitas (Y)

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali pada objek yang sama. reliable jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 . Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai relibilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019).

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	8

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan dari data output di atas diketahui bahwa 8 item pernyataan Y dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.909. Sehingga dapat dinyatakan reliabel karena $0.909 > 0.60$.

4.1.6. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel bersifat linier atau tidak. Hubungan linier berarti bahwa variabel terikat (Y) berubah secara konstan terhadap perubahan variabel bebas (X).

Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* > 0.50 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi *Deviation From Linearity* < 0.50 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.7 Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TINGKAT KECEMASAN* VERBAL HARASSMENT	Between Groups	(Combined)	1807.614	25	72.305	4.072	<,001
		Linearity	1433.520	1	1433.520	80.738	<,001
		Deviation from Linearity	374.093	24	15.587	.878	.628
	Within Groups		1065.317	60	17.755		
Total			2872.930	85			

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel uji linearitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar $0.628 >$ dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linier.

4.1.7. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.11512255	
Most Extreme Differences	Absolute	.059	
	Positive	.049	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.059	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.646	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.633
		Upper Bound	.658

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.8. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Jika nilai Signifikansi < 0.05 , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1433.520	1	1433.520	83.656	.001 ^b
	Residual	1439.410	84	17.136		
	Total	2872.930	85			

a. Dependent Variable: TINGKAT KECEMASAN

b. Predictors: (Constant), VERBAL HARASSMENT

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai Fhitung: 83.656 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel *verbal harassment* (X) terhadap variabel tingkat kecemasan (Y).

4.1.9. Uji Determinasi

Tabel 4.10 Uji Dertiminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.493	4.140

a. Predictors: (Constant), VERBAL HARASSMENT

b. Dependent Variable: TINGKAT KECEMASAN

Sumber: Hasil SPSS 2024

Berdasarkan hasil tabel Model Summary di atas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/ hubungan yaitu R sebesar 0.706 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.499. maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan (Y) adalah sebesar 49.9%.

4.1.10. Uji Hipotesis

Uji T (parsial) adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0.05). pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan *software IBM SPSS statistics 29*.

H₀: Tidak terdapat pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

H_a: Terdapat pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan.

Tabel 4.11 uji Hipotesis

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.340	2.365		4.372	<,001
	VERBAL HARASSMENT	.620	.068	.706	9.146	<,001

a. Dependent Variable: TINGKAT KECEMASAN

Sumber: Hasil SPSS 2024

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T didapatkan nilai Thitung variabel komunikasi *verbal harassment* (X) sebesar 9.146 lebih besar dari Ttabel yaitu sebesar 1.988 dan nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi *verbal harassment* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tingkat kecemasan (Y). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 17 pernyataan yang diajukan kepada siswi, seluruh pernyataan dianggap valid. Uji reliabilitas yang diperoleh dalam perhitungan menggunakan *software IBM SPSS statistics 29* adalah 0.901 untuk variabel X dan 0.909 untuk variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi. Dengan sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 86 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan antara kekerasan verbal dengan tingkat kecemasan anak di MI Al hamidiyyah Pancur (2022)”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kekerasan verbal pada tingkat kecemasan. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian dilakukan pada siswa di Mi Al hamidiyyah Pancur sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswi di SMA Negeri 11 Medan.

Penelitian “Dampak dari *verbal abuse* terhadap keadaan psikologis seseorang”. Hasil dari penelitian ini sangat berdampak terhadap 65,%% responden dan berdampak terhadap 35.5% responden yang ditunjukkan dengan adanya respon psikologis seperti marah, sedih, kecewa, takut, cemas, permasalahan makan, permasalahan tidur, perasaan ingin menyakiti diri sendiri dan perasaan ingin bunuh diri.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil analisis dan pemaparan data yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Komunikasi *verbal harassment* mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan dengan Hasil uji hipotesis parsial (uji T) yang menunjukkan bahwa nilai Thitung 9.146 lebih besar dari Ttabel yaitu sebesar 1.988 dengan tingkat signifikansi 0.001. Pengaruh komunikasi *verbal harassment* terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan sebesar 49.9%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.499.
2. Hipotesis H_a yang menyatakan bahwa komunikasi *verbal harassment* berpengaruh terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan dapat diterima. Hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa komunikasi *verbal harassment* tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negeri 11 Medan ditolak.

5.2. Saran

1. Saran Teoritis

Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap komunikasi *verbal harassment*.

2. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan secara akademis sebagai bahan referensi kepada peneliti selanjutnya.

3. Secara Praktis

Saran kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran tentang bahaya *verbal harassment* dan dampak negatifnya terhadap kesehatan mental. Dan juga kepada para pemangku kepentingan agar bisa membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya *verbal harassment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. R., Anissa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 876–881. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10008>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Aritonang, N. B., Purba, A. D., & Chandra, A. (2022). Studi Identifikasi Dampak Psikologis Verbal Abuse Pada Siswa di SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(3), 210–220. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i3.184>
- Cahyo, edo dwi, Ikashaum, fertiia, & pratama, Y. P. (2020). Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3, 247–255.
- Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis- jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3). <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>
- Duli, N. (2019). *Metedologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. DEEPUBLISH.
- Faustyna, & Rudianto. (2022). *Filsafat Komunikasi* (F. P. Hidayat & F. H. Lubis, Eds.). UMSUPRESS.
- Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., Dani, J. A., ... & Sari, A. A. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital Terkini*. Penerbit Insania.
- Ginting,R., Yulistyono,A., Rauf,A., Manullang,S. O., Siahaan,A.L.S., Kussanti D.P., Ardiansyah, T.E.P.S., Djaya,T.R.,Ayu, A. S., & Effendy,F. (2021). *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial; Saring Sebelum Sharing*. Penerbit Insania
- Hasan, N. (2020). *Fisika Unit Optik Geometri Melalui Program Intervensi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ma'rang*.
- Jan, C., Purba, N., & Siahaan, C. (2022). *Efektivitas Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Komunikasi AntarBudaya*.

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Latif, U. (2018). Komunikasi Verbal Dalam Komunikasi Dakwah. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i2.7204>
- Milyane, Tita M., et al. Pengantar Ilmu Komunikasi. Edited by Masruroh, Aas, CV Widina Media Utama, 2022
- Nafisah, M., Alif, T. A., Syachfitri, L., & Rahman, S. (2021). *Dampak dari Verbal Abuse Terhadap Keadaan Psikologi Seseorang* 28 *Jurnal Psikologi Wijaya Putra* Vo2 (Issue 1).
- Nafisah, Z., & Trimawarti. (2022). Hubungan Antara Kekerasan Verbal Dengan Tingkat Kecemasan Anak Di Mi Al Hamidiyyah Pancur.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., & Jozarky, T. M. (2023). *Representasi Kekerasan dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4* (Vol. 6).
- Okviana, L., Audrey, S., & Setiawanto, A. (2021). *Pengaruh Komunikasi Verbal "CATCALLING" Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Berjilbab di Kota Depok*.
- Rahayu, sinta puji. (2021). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport*. Sekolah tinggi teknologi kedirgantaraan.S
- Ruskamto, M. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Citra Instansi Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Administrasi Hukum Umum Cikini Jakarta (KEMENHUKAM)*. Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit ALFABETA Bandung.
- Swarjana, I. K. (2022). *POPULASI-SAMPEL Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian* (erang Risanto, Ed.). Penerbit ANDI.
- Thariq, M. (2018). Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Konsep Diri Anak dan Keluarga. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal, I(2), 2615–1715*. www.birci-journal.com

Ulfah, M. M., & Winata, W. (2021). *Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa*.

Viela Tusanputri, A., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, F. (2021). Pengaruh Iklan dan Program Gratis Ongkir Terhadap Keputusan Pembelian Pada Platform E-commerce Tiktok Shop. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 632–639. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).

Yusuf, M. F. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. pustaka ilmu.

KUESIONER

PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL HARASSMENT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SISWI DI SMA NEGERI 11 MEDAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Meisya Anzuripa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saat ini saya sedang melakukan kuesioner dalam rangka penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan, saya memohon kesediaan Saudari untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sebaik-baiknya. Semua identitas dan data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Saudari, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Saudari penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terimakasih.

Hormat Saya,

(Meisya Anzuripa)

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Item Pertanyaan Komunikasi Verbal Harassment

Beri tanda pada pilihan jawaban yang sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering diperlakukan tidak disayang oleh orang- orang sekitar saya (termasuk keluarga)					
2	Saya sering terintimidasi jika berkomunikasi dengan lawan bicara					
3	Saya dikucilkan dan dipermalukan di muka umum					
4	Ketika berbicara saya sering dicela oleh lawan bicara					
5	Saya sering diindahkan atau mendapat penolakan dari orang- orang yang ada di sekitar saya					
6	Saya sering mendapat hukuman yang ekstrim dari keluarga maupun orang terdekat					
7	Ketika berbicara dalam kehidupan sehari-hari saya sering dibentak					

8	Saya sering mendapat makian dari orang-orang disekitar					
9	Saya sering menerima julukan negatif atau dilabeli					

Item pertanyaan Tingkat Kecemasan

Beri tanda pada pilihan jawaban yang sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya susah menyelesaikan masalah					
2	Sering kali saya sulit untuk berfikir dan bertindak					
3	Saya sulit untuk merasakan dan melindungi diri sendiri					
4	Saya gugup ketika sedang berada di tempat umum					
5	Saya sering ansietas (tidak tenang) dan panik berat tanpa hal yang jelas					
6	Sering kali saya berpikir tidak rasional/ logis					
7	Saya sering tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekitar saya					
8	Saya menyadari menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain					



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : **652/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 15 Syawal 1445 H
24 April 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **MEISYA ANZURIPA**
N P M : 2003110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL HARASSMENT TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN SISWI DI SMA NEGERI 11 MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 MEDAN**

Jl. Pertiwi No. 93 Telepon : (061) 7382448 Medan Tembung 20224
Email : smnmedan11@yahoo.com Website : smn11medan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/1089/.SMAN 11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Widiya Ningsih, S.Pd, M.Si
NIP : 19720222 199903 2 013
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Medan

Dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada :

Nama : MEISYA ANZURIPA
NIM : 2003110234
Program Studi : S-1 Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : **“Pengaruh Komunikasi Verbal Harassment Terhadap Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan”**
Tempat Penelitian : SMA Negeri 11 Medan

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Medan sesuai dengan surat Permohonan Izin Penelitian dengan Nomor 652/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penelitian tersebut telah dilaksanakan mulai Tanggal 29 April 2024 sampai tanggal 30 April 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 7 Mei 2024
Kepala SMA Negeri 11 Medan

HJ. WIDIYA NINGSIH, S.Pd, M.Si
NIP. 19720222 199903 2 013





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, ..27 Desember...2023.

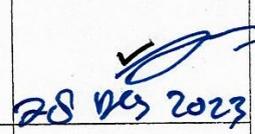
Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Meisya Anzuripa
N P M : 2003110231
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh komunikasi verbal harassment terhadap tingkat kecemasan siswi di SMA Negen II Medan	 28 Des 2023
2	Analisis persepsi penggemar K-Pop terhadap Penggunaan Lysn sebagai Media komunikasi penggemar dan idolanya.	
3	Persepsi siswa tentang aplikasi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efektivitas edukasi di SMA Negen II Medan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

055.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 05 Januari 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

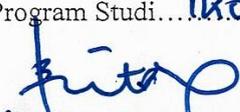

(. Athyar... Anshori, S. Sos. M. I. Kom
NIDN:

Pemohon,


(. Meisya Anzuripa.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi... IKO.....


(. Rahmanita Ginting Ph.D
NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 29/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MEISYA ANZURIPA**
N P M : 2003110234
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL HARASSMENT TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SISWI DI SMA NEGERI 11 MEDAN**

Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D., Hj.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 055.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Djumadil Akhir 1445 H
10 Januari 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 24 Februari.....2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'ala:kum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Meisya Anzuripa.....
N P M : 2003110234.....
Program Studi : Ilmu Komunikasi.....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Komunikasi Verbal Harassment Terhadap Tingkat Kecemasan Siswi di SMA Negeri 11 Medan.....
.....
.....
.....
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(H. Rahmanta Gurting M.P.P.h.D.)

Pemohon,

(.....Meisya Anzuripa.....)

NIDN: 01 3108 7302



Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Meisya AnzuriPa
 NPM : 2003110234
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi verbal Harassment Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa di SMA Negeri 11 Medan.

No	Tanggal	Kegiatan Advis / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	6 / 2 / 2024	Latar Belakang Masalah	<i>[Signature]</i>
2	12 / 2 / 2024	Draian Teoritis	<i>[Signature]</i>
3	21 / 2 / 2024	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
4	22 / 2 / 2024	Review proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
5	19 / 3 / 2024	Kuesioner Penelitian	<i>[Signature]</i>
6	11 / 6 / 2024	Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>
7	15 / 6 / 2024	Pembahasan Penelitian	<i>[Signature]</i>
8	10 / 7 / 2024	Referensi, update D. Pustaka	<i>[Signature]</i>
9	12 / 7 / 2024	Simpulan & Saran	<i>[Signature]</i>
10	15 / 7 / 2024	Disetujui untuk sedang skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 15 Juli 2024
 Pembimbing



Ketua Program Studi

[Signature]
 (Akhyar Anshori, S.Sos.M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

[Signature]
 (Rahmanita Ginting Rhd)
 NIDN: 0131087302



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Meisya Anzuripa
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 27 Mei 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Perbatasan, Bandar Setia
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Amin Juliandri Ritonga
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Zubaidah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl Perbatasan, Bandar Setia

Pendidikan Formal

SD : SD Karya Bunda
SMP : SMP Negeri 27 Medan
SMA : SMA Negeri 11 Medan
STRATA- 1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara